

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab – bab sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan pada alat orthodonti lepasan aktif adalah, plat basis akrilik rahang atas dengan komponen-komponen seperti cengkeram busur labial dan cengkeram Adam yang ditambahkan hook (kaitan) pada regio gigi antara 22-23 busur labial dan di bar cengkeram Adam gigi 26. Pembuatan band *stainless steel* dengan kaitan (attachment) di mesio bukal dan disto palatal, kaitan yang di buat pada cengkeram dan band berfungsi untuk tempat mengaitkan *elastic*.
2. Cara pembuatan band ada tiga yaitu siap pakai dari bahan *stainless steel* dengan berbagai ukuran, dibuat langsung oleh ahli ortodonti di ruang praktek, dan dibuat secara tidak langsung di laboratorium teknik gigi. Teknik penyambungan yang penulis paparkan ada dua yaitu teknik solder yaitu proses penyambungan dua logam dengan memakai perantara logam atau menyatukan dua logam dengan suatu media kawat solder beserta *flux* dan teknik *welding* yaitu proses penyambungan atau penyatuan dua logam atau lebih dengan atau tanpa tekanan dan dapat memakai atau tidak memakai perantara logam lain (menyatukan dua logam pada titik leburnya).
3. Tahapan-tahapan pembuatan alat ortodonti lepasan aktif dengan pemasangan band di gigi 24 yang rotasi serta hook pada cengkeram busur labial dan Adam yaitu penerimaan model kerja, transfer desain, radir servikal, pembuatan band, pembuatan cengkeram busur labial dan cengkeram Adam, penyambungan hook pada busur labial dan cengkeram Adam, pembuatan plat basis akrilik dengan metode *dry metode*, *finishing*, *polishing*.
4. Hasil alat ortodonti lepasan aktif sesuai dengan SPK, cengkeram menempel dengan baik, tidak terdapat cacat, hasil solderan hook di cengkeram sesuai dengan posisi, band yang dibuat sesuai dengan SPK, saat *fitting* ke model

kerja tidak terjadi hambatan dan stabilisasi prothesa cukup baik, retensi baik saat diinsersikan pada pasien, permukaan basis akrilik halus dan mengkilat.

5. Kendala-kendala yang dialami yaitu, pada saat *packing* mengalami sedikit porus tetapi tidak mengganggu saat proses pemolesan, pada pembuatan band terlalu longgar saat diinsersikan ke pasien dapat diatasi dengan cara merapatkan kembali band dengan tang khusus band, penulis mengalami kendala pada saat mengoprasikan alat *welding*, pada proses penyolderan penulis mengalami kesulitan saat menempatkan kawat yang akan di jadikan hook (kaitan) pada cengkeram.

## **B. Saran**

Berdasarkan kendala - kendala yang dialami, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Teknisi Gigi harus lebih teliti saat proses *packing*, powder dan liquid yang dipakai harus seimbang saat pengaplikasiannya.
2. Teknisi Gigi harus memperhatikan permukaan gigi terutama pada bagian labial atau bucal dan palatal atau lingual pada saat pembuatan band agar tidak terjadi kesalahan penekukan.
3. Belajar dan mencoba tentang alat-alat teknik gigi yang semakin canggih agar dapat memahami dan mendapatkan ilmu baru
4. Dilakukan penandaan pada bagian kawat yang akan di sambung hook menggunakan pensil atau pena agar tidak salah posisi saat melakukan penyolderan.
5. Kerja sama Dokter gigi dengan Teknisi Gigi juga sangat dibutuhkan agar tercapai hasil yang maksimal.